

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan Suatu Proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan baru kepada siswa, agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan. pendidikan Agama Islam adalah suatu ilmu pengetahuan dalam menyiapkan siswa dalam menyempurnakan budi pekertinya, baik akhlaqnya, maupun perkataanya. Sehingga dapat mengamalkan, ajaran agama Islam dan menjadikan pedoman hidup dunia dan bekal diakherat.

Keberhasilan suatu proses pendidikan sangat ditentukan oleh guru, siswa dan lingkungan sekolah. Meskipun guru sudah menerangkan mengenai suatu materi namun belum tentu siswa dapat menerima dengan baik. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menerima pelajaran melalui metode konvensional. Oleh karena itu, guru harus berinovasi untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, mudah diterima oleh siswa dan siswa aktif dalam pembelajaran.

Keaktifan merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran dan secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dalam melaksanakan tugas belajar dan dapat berwujud pada perilaku yang muncul dalam proses pembelajaran, seperti perhatian terhadap pokok materi pelajaran, respon

terhadap suatu masalah dalam pembelajaran, dan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran.

Namun dalam kenyataan di SMP N 3 Sawit Boyolali, Proses pembelajaran yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan pelajaran menggunakan metode ceramah, memutar video berkaitan dengan materi dan pemberian tugas dikarenakan kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan Bapak Mursidi sebagai guru PAI juga diberikan amanah sebagai wakil kepala sekolah. Dalam proses pembelajaran siswa mengikuti pelajaran terkesan bosan, kurang konsentrasi, tidak efektif dalam penyampaian suatu pokok materi. Demikian dapat menyebabkan hasil belajarnya menurun. Siswa yang mampu menerima pelajaran pendidikan agama islam dengan baik hanya 45% dan 55% siswa hasil belajar Agama Islam rendah.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang efektif dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam menggunakan strategi pembelajaran ini siswa dapat mengetahui, memahami informasi dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dapat diwujudkan melalui penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek atau informasi.¹ Strategi pembelajaran *card sort* dilakukan dengan cara membagikan kartu kepada siswa didik berisi materi dendam dan munafik aga

¹ Melvin Silberman, *Active Learning 101 Pembelajaran Strategi Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 1996), hlm. 157.

dapat pengolongan dengan bena dengan menempelkan ke papan tulis yan telah disediakan oleh bapak musidi sebagai guru.

Sedangkan Strategi Pembelajaran *True or False* merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mangajak peserta didik aktif dalam materi segera. Strategi ini menumbuhkan kerja sama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara bertanggung jawab.² Langkah dalam pembelajaran guru menyiapkan sebuah kertas yang telah berisi pernyataan matei tentang dendam dan munafik sebagian benar dan sebagian salah yang kemudian siswa dapat menentukan sikap yang telah ditentukan guru dan menjawab menentukan pernyataan benar atau salah beserta alasanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membandingkan Strategi *Card Sort* dengan *True or False*. Penelitian ini berjudul “Studi Komparasi Strategi *Card Sort* dengan *True or False* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 SAWIT BOYOLALI Tahun 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Adakah Perbedaan yang *Signifikan* Penggunaan Strategi *Card Sort* dengan *True or False* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sawit Boyolali Tahun 2015/2016?”

² Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 88.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan yang *Signifikan* Strategi *Card Sort* dan Strategi *True or False* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP N 3 Sawit Boyolali 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dengan Strategi Pembelajaran *True or False*

2. Secara Praktis

a. Kepala Sekolah

- 1) Membantu meningkatkan pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Memberikan sumbangan bagi kepala sekolah dalam perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Guru

- 1) Sebagai alternatif bagi Guru dalam memilih Strategi Pembelajaran.
- 2) Memberi masukan kepada Guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang berinovasi, kreatif dan kolaborasi.

c. Peneliti selanjutnya

- 1) Memberikan inspirasi kepada peneliti selanjutnya dalam menentukan judul serta menjadi referensi selanjutnya dalam penelitian yang akan dilakukan.